

ABSTRAK

Hanameyra Pratiwi (1191060035): *Karakteristik Hadis Riwayat Asmā' binti Yazīd dalam al-Kutub as-Sittah*

Kedatangan Nabi SAW telah memberikan perspektif baru bagi bangsa Arab, dimana perempuan diberikan hak untuk mengenyam pendidikan sama seperti laki-laki. Berbicara mengenai perempuan, maka tak lepas dari peran dan kontribusinya dalam bidang keilmuan dan keagamaan. Pada zaman Nabi SAW, banyak perempuan yang bisa dijadikan panutan dan memiliki peran penting dalam perkembangan Islam. Hal ini dibuktikan dengan munculnya banyak periwayat Hadis perempuan pada masa sahabat. Salah satunya Asmā' binti Yazīd, seorang *ṣaḥābiyyah* yang telah banyak meriwayatkan hadis dan dikenal sebagai *Khāṭibatun Nisā'* sang orator perempuan.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dan menjelaskan mengenai siapakah Asmā' binti Yazīd dan bagaimana karakteristik hadis riwayat Asmā' binti Yazīd dalam *al-kutub as-sittah*.

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan pendekatan sejarah untuk menelusuri biografi kehidupan Asmā' binti Yazīd pada masa lampau. Metode penelitian yang digunakan ialah metode pustaka (*library research*). Penulis juga menerapkan metode deskriptif-analisis. Adapun sumber primer yang digunakan ialah *Tahzīb al-Kamāl Fi Asmā' al-Rijāl*, *Tahzīb al-Tahzīb*, *Al-Isabah Fi Tamyizi al-Shāḥābah*, *al-Isti'ab Fi Ma'rifat al-Ashāb*, *Usud al-Ghābah Fi Ma'rifat al-Shāḥābah* dan *al-Kutub as-Sittah*, sedangkan sumber sekunder dari kitab, buku, jurnal dan sumber lainnya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menemukan bahwa Asmā' binti Yazīd merupakan seorang *ṣaḥābiyyah* asal Aus al-Anshariyyah dari Kabilah Bani Abdul Asyhal yang telah masuk Islam sejak tahun pertama Hijriyah. Adapun karakteristik hadis riwayat Asmā' dalam *al-kutub as-sittah*. Hadis-Hadis Asmā' bersumber dari Rasulullah SAW dan Hadisnya dalam *al-kutub as-sittah* berjumlah 19 Hadis dan telah menyebar ke berbagai wilayah seperti Syam, Bashroh, Kuffah, Himsh dan Yamamah dan banyak kota lainnya.

Tema-tema hadis yang diriwayatkan oleh Asmā' ini, diantaranya membahas mengenai fikih keluarga, keperempuanan dan berbicara mengenai doa, akhlak dan adab. Dilihat dari sifat periwayatannya, hadis Asmā' disampaikan dengan dua nama yakni Asmā' binti Yazīd dan Ummu Salamah sebagai nama kunyahnya. Bentuk periwayatan hadisnya yaitu bentuk periwayatan hadis *bīl lafdzi* dan *bīl ma'na*, metode penerimaan hadisnya menggunakan metode *al-sama'*. Kualitas sanad hadis riwayat Asmā' berkualitas *ṣaḥīḥ*, *ḥasan* bahkan ada yang *dha'if*.

Kata Kunci: Asmā' binti Yazīd, *Al-Kutub As-Sittah*, Karakteristik.